

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) dan 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 2012 (TIDAK DI AUDIT)	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) DAN 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT)	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 2012 (TIDAK DI AUDIT)	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014
PT GEMA GRAHASARANA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :


- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Dedy Rochimat |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Letjen S. Parman No. 6
RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta Barat 11480 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : Novita |
| Alamat Kantor | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Letjen S. Parman No. 6
RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta Barat 11480 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 53651588
: Direktur |


menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juli 2014
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi


Dedy Rochimat
Direktur Utama


Novita
Direktur



Certificate 0101033



Certificate EK00052

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) dan 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

A S E T

	Catatan	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2c,2e,2o,3,29&32	9.972.612.170	19.097.877.613
Piutang Usaha	2d,2e,2f,2o,4,12,26,29&32		
- Pihak Berelasi			-
- Pihak Ketiga		54.986.129.185	60.718.422.698
Piutang Lain-lain	2d,2e,2o,29&32	1.941.703.544	1.991.968.213
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2g & 5	118.330.077.294	146.180.761.669
P e r s e d i a a n	2h,6&12	55.130.494.852	40.527.530.024
Pajak Dibayar di Muka	2r & 7	132.545.248	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i & 8	104.621.701.714	80.098.984.999
J a m i n a n	2e & 32	46.250.000	156.250.000
Jumlah Aset Lancar		345.161.514.007	348.771.795.216
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2d,2e,2f,2o,9,26,29&32	969.917.481	1.019.239.540
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.915.158.087 dan Rp 8.483.095.465 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2k,11&12	20.554.926.700	20.986.989.322
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 58.878.512.387 dan Rp 57.036.047.193 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2j,2k,2l,2q,10&12	50.700.986.614	49.585.074.772
Aset Pajak Tangguhan	2r & 7	2.268.037.597	1.791.843.588
Biaya Ditangguhkan	2m & 10	2.697.133.217	2.763.057.434
J a m i n a n	2e & 32	4.173.000.892	3.963.106.191
Jumlah Aset Tidak Lancar		81.364.002.501	80.109.310.847
JUMLAH ASET		426.525.516.508	428.881.106.063

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) dan 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Bank	2e,4,6,10,12,29&32	18.717.995.549	15.077.595.932
Hutang Usaha :	2d,2e,2f,2o,13,26,29&32		
- Pihak-pihak Berelasi		2.262.105.848	3.793.328.643
- Pihak Ketiga		83.363.115.041	78.016.736.826
Hutang Pajak	2r & 7	17.989.933.913	15.703.875.591
Hutang Lain-lain	2e,2o,29&32	9.714.632.321	9.123.112.230
Hutang Dividen		9.654.393.550	-
Uang Muka Pendapatan	14	54.421.650.521	79.769.097.102
Beban Masih Harus Dibayar	2e & 32	4.997.697.196	3.773.370.251
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2e,4,6,10,12,29&32	9.678.759.110	9.864.253.069
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&32	393.192.384	402.944.500
- Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	759.595.194	758.634.428
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>211.953.070.627</u>	<u>216.282.948.572</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 15	17.528.264.095	15.056.199.373
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,2o,9,26,29&32	9.362.592.456	9.325.293.538
Hutang Bank	2e,4,6,10,12,29&32	32.940.917.397	45.188.697.255
Hutang Pembiayaan Konsumen	2e,10&32	189.574.692	391.492.555
Hutang Sewa Pembiayaan	2l & 10	196.940.928	562.588.702
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>60.218.289.568</u>	<u>70.524.271.423</u>
Jumlah Liabilitas		<u>272.171.360.195</u>	<u>286.807.219.995</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	16	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2B,2n&17	6.966.270.295	6.966.270.295
Saldo Laba		114.973.692.984	102.710.791.171
J u m l a h		<u>153.939.963.279</u>	<u>141.677.061.466</u>
Kepentingan Non Pengendali	2b	414.193.034	396.824.602
Jumlah Ekuitas		<u>154.354.156.313</u>	<u>142.073.886.068</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>426.525.516.508</u>	<u>428.881.106.063</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
PENDAPATAN USAHA	2p & 19	370.386.222.126	298.478.990.114
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p & 20	<u>(283.914.194.915)</u>	<u>(218.909.878.923)</u>
LABA KOTOR		86.472.027.211	79.569.111.191
BEBAN USAHA			
Penjualan	2p & 21	(25.185.159.103)	(19.814.804.666)
Umum dan Administrasi	2p & 22	<u>(25.078.241.983)</u>	<u>(22.224.270.313)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(50.263.401.086)</u>	<u>(42.039.074.979)</u>
LABA USAHA		<u>36.208.626.125</u>	<u>37.530.036.212</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- BERSIH	2p & 23		
Pendapatan Sewa		1.843.782.925	1.293.495.120
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 10	623.018.333	125.593.028
Iklan dan Promosi		85.833.331	102.999.998
Jasa Giro dan Bunga Deposito		64.448.475	51.231.495
Bunga Bank		(3.435.821.676)	(3.896.403.623)
Rugi Selisih Kurs	2o	(1.047.304.714)	(1.222.868.022)
Administrasi dan Provisi Bank		(852.142.012)	(1.049.991.392)
Beban Kapasitas Mengganggu	24	(687.801.407)	(1.125.990.355)
Bunga Pihak-pihak Berelasi	2f	(521.178.132)	(656.061.372)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	4	(117.928.588)	(340.461.424)
Bunga Sewa Guna Usaha		(84.709.992)	(29.296.820)
Bunga Pembiayaan Konsumen		(37.259.263)	-
Pajak dan Denda Pajak	7	(24.323.920)	(19.009.234)
Laba Pemulihan (Rugi Penurunan)			
Nilai Persediaan		-	11.185.967
Lain-lain		<u>(2.189.482)</u>	<u>(47.553.666)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(4.193.576.122)</u>	<u>(6.803.130.300)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK			
PENGHASILAN		<u>32.015.050.003</u>	<u>30.726.905.912</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2r & 7		
Final		(5.887.092.775)	(3.669.052.163)
Kini		(4.373.281.000)	(4.011.834.000)
Tanggungan		476.194.009	(264.460.339)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(9.784.179.766)</u>	<u>(7.945.346.502)</u>
LABA BERSIH		<u>22.230.870.237</u>	<u>22.781.559.410</u>
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPRESIF		<u>22.230.870.237</u>	<u>22.781.559.410</u>
JUMLAH LABA KOMPRESIF YANG			
DAPAT DIA TRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		22.182.901.813	22.742.423.813
Kepentingan Non Pengendali		47.968.424	39.135.597
Jumlah		<u>22.230.870.237</u>	<u>22.781.559.410</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t & 25	<u>69</u>	<u>71</u>
LABA KOMPRESIF PER SAHAM			
DASAR	2t & 25	<u>69</u>	<u>71</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT)
DAN 2012 (TIDAK DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		351.869.676.683	254.098.953.066
Pembayaran Kas kepada :			
P e m a s o k		(274.342.513.863)	(203.612.296.944)
Direksi dan Karyawan		(41.450.523.830)	(31.886.540.835)
Beban Usaha		(22.796.912.378)	(21.036.087.409)
		<u>13.279.726.612</u>	<u>(2.435.972.122)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan (Pembayaran) Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		585.226.931	287.560.975
Pembayaran Beban Bunga		(3.760.997.430)	(4.680.065.330)
Pembayaran Administrasi dan Provisi Bank		(852.142.012)	(1.049.991.392)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(9.220.699.131)	(5.523.335.572)
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai		3.794.548.719	2.562.678.084
Pembayaran Jaminan		(99.894.701)	(1.332.785.996)
Pembayaran Piutang Lain-lain		73.030.241	281.829.964
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Lain-lain		(163.417.231)	(1.349.524.123)
		<u>3.635.381.998</u>	<u>(13.239.605.512)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(4.903.755.389)	(3.473.973.038)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	627.272.727	127.100.000
		<u>(4.276.482.662)</u>	<u>(3.346.873.038)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Hutang Bank	12	38.874.649.585	47.953.015.104
Pembayaran Hutang Bank	12	(47.667.523.785)	(30.488.629.460)
Pembayaran Hutang Pihak Berelasi	9	287.139.184	(3.184.621.498)
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		(151.616.495)	114.362.016
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		754.937.322	446.115.648
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(364.687.008)	(332.037.180)
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		(211.669.979)	(242.999.500)
		<u>(8.478.771.176)</u>	<u>14.265.205.130</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan			
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK			
		(9.119.871.840)	(2.321.273.420)
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN			
		19.097.877.613	11.972.614.675
SELISIH KURS KAS DAN BANK			
		(5.393.603)	9.090.250
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN			
		<u>9.972.612.170</u>	<u>9.660.431.505</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	102.710.791.171	141.677.061.466	396.824.602	142.073.886.068
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN DIVIDEN TUNAI		-	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	-	(9.920.000.000)
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(30.599.992)	(30.599.992)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JANUARI 2013 SD 30 JUNI 2013		-	-	-	22.182.901.813	22.182.901.813	47.968.424	22.230.870.237
SALDO PER 30 JUNI 2013		32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	114.973.692.984	153.939.963.279	414.193.034	154.354.156.313
REKLASIFIKASI SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI KE TAMBAHAN MODAL DISETOR		-	(391.727.625)	391.727.625	-	-	-	-
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(5.011.603)	(5.011.603)
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JULI 2013 SD 31 DESEMBER 2013		-	-	-	(3.684.238.271)	(3.684.238.271)	(3.726.642)	(3.687.964.913)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		32.000.000.000	6.966.270.295	-	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN DIVIDEN TUNAI		-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	-	(2.240.000.000)
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 1 JANUARI 2014 SD 30 JUNI 2014		-	-	-	3.166.686.866	3.166.686.866	(2.228.592)	3.164.458.274
SALDO PER 30 JUNI 2014		32.000.000.000	6.966.270.295	-	112.216.141.579	151.182.411.874	403.226.197	151.585.638.071

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2012 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak.

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Juni 2013 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (Di Audit)
			%			
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" Khususnya untuk Furnitur dan Interior	99,75	1997	74.774.400.656	76.946.631.004
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	99	1994	40.179.064.513	53.275.859.191
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	99,97	2003	123.064.777.981	120.350.000.889

b. Entitas Anak

PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 dan No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
	Sri Martini	Sri Martini
	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
	Muljadi	Muljadi

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Ketua	: Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Anggota	: Yanuar R. Madyantoro	Yanuar R. Madyantoro
	: Tonny	Tonny

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 3.579.956.689 dan Rp 6.509.012.163

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 728 karyawan tetap dan 252 karyawan kontrak per 30 Juni 2013 dan 668 karyawan tetap dan 189 karyawan kontrak per 31 Desember 2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian adalah dasar Akrua. Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak tersebut. Apabila kerugian Entitas Anak yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Entitas Anak dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut :

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasi-kan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen dan hutang pihak-pihak berelasi.

e.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

e.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

e.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak :

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak, jika :
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku :

- (i) Suatu entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan satu sama lain).
- (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
- (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
- (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan. Apabila Perusahaan menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan.
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).
- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi sebagai berikut :

Bangunan 20 Tahun

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011). Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, perangkat lunak dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian sebagai berikut :

Renovasi	4 Tahun
Perangkat Lunak	8 Tahun

Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif pada 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal dari PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (Di Audit)
Mata Uang :		
USD 1	9.929,00	9.670,00
SGD 1	7.841,00	7.907,12
EURO 1	12.977,00	12.809,86
JPY 1	100,00	111,97
CNY 1	1.607,00	1.537,46
MYR 1	3.124,00	3.159,63
KRW 1	9,00	9,03

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan penghasilan, sehingga penghasilan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas penghasilan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan penghasilan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan PSAK No. 46.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (cuti berimbang jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

t. Laba (Rugi) per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN BANK

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
Kas		
Rupiah		
Dollar Amerika Serikat	225.795.800	210.613.700
	10.523.894	9.808.571
Jumlah Kas	236.319.694	220.422.271
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.589.269.620	5.455.267.001
PT Bank Central Asia Tbk	2.108.211.303	1.718.017.595
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.196.583.682	1.442.807.295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.063.865.271	1.441.393.003
PT Bank OCBC NISP Tbk	704.575.668	3.273.251.136
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108.604.092	4.060.594.340
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	85.630.293	92.359.668
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82.212.489	67.425.455
PT ANZ Panin Bank	62.772.241	63.644.241
PT Bank Mega Tbk	39.567.631	-
PT Bank UOB Buana Tbk	12.136.270	9.117.449
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.122.989	7.487.514
PT Bank ICBC Indonesia	5.489.641	47.593.208
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.950.000	5.130.000
PT Bank Tabungan Negara	2.700.206	2.826.206
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	149.073.234
Jumlah	8.074.691.396	17.835.987.345
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	808.023.739	475.915.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	320.483.695	16.208.468
PT Bank CIMB Niaga Tbk	316.818.206	52.803.133
PT Bank Pan Indonesia Tbk	77.618.424	197.838.433
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	68.317.260	40.622.027
PT Bank Permata Tbk	46.888.253	234.337.269
PT Bank ICBC Indonesia	12.940.664	12.890.497
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.510.839	10.852.641
Jumlah	1.661.601.080	1.041.467.997
Jumlah Bank	9.736.292.476	18.877.455.342
Jumlah Kas dan Bank	9.972.612.170	19.097.877.613

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut :		
Pihak Ketiga		
Pertamina	5.579.942.575	10.490.814.159
Pertamina Hulu Energi ONWJ	4.696.230.143	16.067.946.622
Harum Energy	3.313.887.258	-
Pure Jatomi Fitness	3.234.959.727	-
Asuransi Allianz Life Indonesia	2.297.275.916	50.238.276
PT Saipem Indonesia	2.204.060.841	-
Mosesa Petroleum Kondure	1.983.954.894	2.076.895.234
BUT. Virginia Indonesia company	1.900.463.850	-
PT. Rasuna Centra Medika	1.510.283.410	1.470.887.358
PT. Fitness First Indonesia	1.504.121.496	-
PT. Broadbiz Asia	1.239.430.500	18.392.000
Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	1.009.648.142	76.703.781
World Bank	405.817.760	1.332.471.861
PT Feni Haltim	-	2.147.450.525
P r u d e n t i a l	-	2.074.413.000
PT Bank International Indonesia	-	1.937.866.880
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	23.707.618.887	22.467.152.587
Jumlah Pihak Ketiga	54.587.695.398	60.211.232.283
Giro Mundur	398.433.787	507.190.415
J u m l a h	54.986.129.185	60.718.422.698
J U M L A H	54.986.129.185	60.718.422.698
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 s/d 30 hari	32.923.328.408	32.717.394.580
31 s/d 60 hari	8.769.569.150	15.866.258.813
61 s/d 90 hari	4.868.683.971	1.374.069.487
> 90 hari	8.424.547.656	10.760.699.818
J u m l a h	54.986.129.185	60.718.422.698
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	44.577.835.610	54.694.666.388
U S D	10.381.297.029	6.023.756.310
E U R	26.996.546	-
J u m l a h	54.986.129.185	60.718.422.698

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang dan langsung dihapuskan masing-masing sebesar Rp 117.928.588, Rp 1.294.262.028, dan Rp 340.461.424 untuk periode per 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, dan 30 Juni 2012

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Proyek dalam Pelaksanaan Kemajuan Termin (Progress Billings)	233.596.087.831	566.974.517.441
	(115.266.010.537)	(420.793.755.772)
Jumlah - Bersih	118.330.077.294	146.180.761.669

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Proyek		
Perlengkapan Proyek	15.999.946.268	12.989.571.325
Perabotan	20.809.024.698	12.727.629.582
Jumlah Proyek	36.808.970.966	25.717.200.907
Lantai Kayu		
Bahan Baku	2.253.390.019	2.321.768.360
Barang Jadi	835.815.069	993.007.425
Jumlah Lantai Kayu	3.089.205.088	3.314.775.785
Laminasi		
Bahan Baku	8.161.900.531	5.886.653.177
Laminating	6.369.287.474	4.849.546.917
Perabotan	235.075.003	150.308.196
Lain-lain	528.254.526	671.243.778
Jumlah Laminasi	15.294.517.534	11.557.752.068
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	(62.198.736)	(62.198.736)
Jumlah	55.130.494.852	40.527.530.024

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Saldo Awal	62.198.736	114.629.905
Pemulihan	-	(52.431.169)
Saldo Akhir	<u>62.198.736</u>	<u>62.198.736</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk lantai kayu cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT MAA General Assurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 43.652.000.000 dan USD 1.366.700 untuk 30 Juni 2013 dan Rp 45.577.500.000 dan USD 1.366.700 untuk 31 Desember 2012. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Pajak Dibayar di Muka

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Pajak Penghasilan Pasal 28A	<u>132.545.248</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>132.545.248</u></u>	<u><u>-</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Hutang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Pajak Penghasilan Pasal 21	473.532.853	3.623.507.891
Pajak Penghasilan Pasal 23	92.843.813	92.320.345
Pajak Penghasilan Pasal 25	113.888.833	137.234.474
Pajak Penghasilan Pasal 26	13.508.476	203.843.854
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.504.216.591	519.084.767
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.771.623.369	244.274.164
Pajak Pertambahan Nilai	11.066.492.252	8.134.681.991
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaran	1.953.827.726	2.748.928.105
J u m l a h	17.989.933.913	15.703.875.591

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

Per 30 Juni 2013 :

No.	Nomor	Surat Pajak Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00148/107/10/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2010	416.766
2	STP 00188/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2011	11.066.261
3	STP 00247/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2011	3.103.984
4	STP 00251/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2011	6.758.965
		Jumlah		<u>21.345.976</u>

Per 31 Desember 2012:

No.	Nomor	Surat Pajak Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00072/107/12/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2012	9.537.330
2	STP 00065/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2011	1.571.128
3	STP 00051/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2011	5.154.680
4	STP 00064/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2011	2.913.789
5	STP 00075/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2011	9.369.637
		Jumlah		<u>28.546.564</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Per 30 Juni 2013 Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00006/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	April - Juni 2008	586.580
2	STP 00007/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli - September 2008	374.760
3	STP 00008/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober - Desember 2008	374.760
4	STP 00009/101/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari - Maret 2008	611.500
5	STP 00009/140/08/604/13	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari 2008	1.030.344
		Jumlah		<u>2.977.944</u>

Pada tahun 2012 Entitas Anak tidak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP).

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2013 dan 2012.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
Perusahaan	5.167.266.421	2.829.497.439
PT Prasetya Gemamulia	710.907.204	811.352.115
PT Vivere Multi Kreasi	8.919.150	28.202.609
J u m l a h	<u>5.887.092.775</u>	<u>3.669.052.163</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

Perusahaan

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	32.015.050.003	30.726.905.912
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(17.427.746.661)</u>	<u>(16.905.014.952)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	14.587.303.342	13.821.890.960
Beban-beban Final	161.749.701.239	127.924.361.494
Beban Lain-lain - Bersih Final	2.432.007.714	4.548.923.085
Pajak dan Denda Pajak	21.345.976	19.009.234
Bunga Sewa Pembiayaan	4.598.090	-
Penghasilan Final	(172.242.214.040)	(141.127.669.960)
Penghasilan Sewa	(4.565.698.458)	(3.822.128.466)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(31.294.457)	(25.899.396)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	337.648.024
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	<u>1.955.749.406</u>	<u>1.676.134.975</u>
Beda Waktu :		
Estimasi Imbalan Kerja	208.314.660	112.704.779
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	10.393.600	1.686.394
Penyusutan Aset Tetap	(119.123.993)	(27.337.412)
Laba Penjualan Aset Tetap	(1.093.750)	-
Jumlah Beda Waktu	<u>98.490.517</u>	<u>87.053.761</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Beda Tetap :		
Asuransi	23.907.980	2.778.139
Tunjangan Karyawan	23.562.461	17.849.941
Perjamuan dan Sumbangan	14.574.864	8.565.079
Seragam	-	2.729.301
Penyusutan Aset Tetap	-	412.188
Pemulihan Nilai Persediaan	-	(11.185.967)
Jumlah Beda Tetap	<u>62.045.305</u>	<u>21.148.681</u>
Laba Fiskal	<u>2.116.285.228</u>	<u>1.784.337.417</u>
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun-tahun lalu :		
Hasil Pemeriksaan Tahun 2008	-	(8.063.198.090)
Hasil Pemeriksaan Tahun 2009	-	819.698.551
Laba Fiskal Tahun 2010	-	1.391.222.365
Laba Fiskal Tahun 2011	-	4.315.138.251
Laba (Rugi) menurut Fiskal - Perusahaan	<u>2.116.285.228</u>	<u>247.198.494</u>
Dibulatkan	<u>2.116.285.000</u>	-
Perhitungan Pajak Penghasilan :		
25 % x Rp 2.116.285.000	529.071.250	-
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(23.688.482)	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	(2.499.000)	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.721.688)	-
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>501.162.080</u>	<u>-</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)
PT Laminattech Kreasi Sarana		
Laba menurut Fiskal	13.249.186.000	14.757.060.000
Pajak Penghasilan Kini	3.312.296.500	3.689.265.000
Pajak Dibayar di Muka	<u>(1.305.429.589)</u>	<u>(936.027.850)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>2.006.866.911</u>	<u>2.753.237.150</u>
PT Vivere Multi Kreasi		
Laba menurut Fiskal	2.127.653.000	1.043.078.000
Pajak Penghasilan Kini	531.913.250	260.769.500
Pajak Dibayar di Muka	<u>(664.458.498)</u>	<u>(695.124.015)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	<u>(132.545.248)</u>	<u>(434.354.515)</u>

Pajak Tangguhan

Rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2012	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Juni 2013
Perusahaan			
Aset Tetap	(31.941.119)	33.772.468	1.831.349
Properti Investasi	(120.103)	2	(120.101)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(18.609.739)	2.598.400	(16.011.339)
Estimasi Imbalan Kerja	216.497.498	185.900.898	402.398.396
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	<u>165.826.537</u>	<u>222.271.768</u>	<u>388.098.305</u>
Entitas Anak			
Aset Tetap	122.682.328	(78.724.341)	43.957.987
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(14.552.886)	10.414.110	(4.138.776)
Estimasi Imbalan Kerja	1.477.055.279	322.232.472	1.799.287.751
A m o r t i s a s i	40.832.330	-	40.832.330
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>1.626.017.051</u>	<u>253.922.241</u>	<u>1.879.939.292</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>1.791.843.588</u>	<u>476.194.009</u>	<u>2.268.037.597</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Uang Muka		
Pembelian	88.739.355.382	64.712.075.643
Proyek	1.212.934.444	697.900.867
Aset Tetap	-	314.500.000
Lain-lain	1.681.998.017	683.940.521
Jumlah	91.634.287.843	66.408.417.031
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	9.606.318.739	9.498.757.491
Pendidikan dan Pelatihan	1.100.169.811	1.085.950.414
Royalti	751.851.807	960.005.831
Asuransi	576.750.959	733.097.450
Iklan dan Promosi	540.526.279	748.623.634
Listrik	192.195.548	252.888.889
Jasa Profesional	90.875.003	344.125.000
Lain-lain	128.725.725	67.119.259
Jumlah	12.987.413.871	13.690.567.968
J U M L A H	104.621.701.714	80.098.984.999

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Piutang Pihak-pihak Berelasi		
Karyawan	502.086.140	569.737.378
PT Vinotindo Grahasarana	303.979.855	251.077.457
Direksi	163.851.486	198.424.705
Jumlah	969.917.481	1.019.239.540

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Hutang Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	6.232.803.984	9.052.492.994
Direksi dan Pemegang Saham	3.129.788.472	269.900.000
K a r y a w a n	-	2.900.544
J u m l a h	9.362.592.456	9.325.293.538

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali hutang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

10. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2013
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
T a n a h	13.309.599.518	-	-	13.309.599.518
B a n g u n a n	34.162.890.231	-	-	34.162.890.231
Mesin dan Peralatan	30.956.978.080	2.381.909.485	447.400.900	32.891.486.665
Inventaris Kantor	13.254.780.993	1.014.687.046	432.977.453	13.836.490.586
Kendaraan Bermotor	4.912.455.469	314.500.000	1.065.000.000	4.161.955.469
Partisi Toko	9.353.417.674	1.192.658.858	-	10.546.076.532
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	671.000.000
J u m l a h	106.621.121.965	4.903.755.389	1.945.378.353	109.579.499.001
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
B a n g u n a n	12.056.906.238	854.072.262	-	12.910.978.500
Mesin dan Peralatan	25.057.266.588	1.144.378.965	443.146.506	25.758.499.047
Inventaris Kantor	8.615.474.832	775.210.544	432.977.453	8.957.707.923
Kendaraan Bermotor	3.788.483.964	231.142.534	1.065.000.000	2.954.626.498
Partisi Toko	7.489.957.237	736.847.344	-	8.226.804.581
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	27.958.334	41.937.504	-	69.895.838
J u m l a h	57.036.047.193	3.783.589.153	1.941.123.959	58.878.512.387
Jumlah Tercatat	49.585.074.772			50.700.986.614

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2012
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	11.521.270.618	556.633.900	1.231.695.000	10.846.209.518
Bangunan	35.394.585.231	-	(1.231.695.000)	36.626.280.231
Mesin dan Peralatan	29.795.098.543	1.161.879.537	-	30.956.978.080
Inventaris Kantor	10.061.567.931	3.232.915.814	39.702.752	13.254.780.993
Kendaraan Bermotor	4.457.555.469	960.000.000	505.100.000	4.912.455.469
Partisi Toko	7.875.105.665	1.478.312.009	-	9.353.417.674
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	-	671.000.000	-	671.000.000
Jumlah	<u>99.105.183.457</u>	<u>8.060.741.260</u>	<u>544.802.752</u>	<u>106.621.121.965</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	10.364.157.899	1.692.748.339	-	12.056.906.238
Mesin dan Peralatan	21.845.091.880	3.212.174.708	-	25.057.266.588
Inventaris Kantor	7.247.018.772	1.406.651.834	38.195.780	8.615.474.826
Kendaraan Bermotor	3.765.447.867	528.136.097	505.100.000	3.788.483.964
Partisi Toko	6.266.515.829	1.223.441.408	-	7.489.957.237
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	-	27.958.334	-	27.958.334
Jumlah	<u>49.488.232.247</u>	<u>8.091.110.720</u>	<u>543.295.780</u>	<u>57.036.047.187</u>
Jumlah Tercatat	<u>49.616.951.210</u>			<u>49.585.074.778</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 273 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 63/SDJ/ II/2012 tanggal 17 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.652.400 untuk tanah seluas 68 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 69/SDJ/ II/2012 tanggal 15 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.530.900 untuk tanah seluas 63 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 109/SDJ/ III/2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 253.450.600 untuk tanah seluas 142 M².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/ V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/ V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/ V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/ VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/ VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/ VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/ VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/ VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/ VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1005/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2032.
- Berdasarkan Perjanjian Ganti Rugi Penyerahan Tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi pada periode 30 Juni 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2013
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	447.400.900	13.960.736.819
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	154.750.000
J u m l a h	<u>14.790.123.668</u>	<u>-</u>	<u>447.400.900</u>	<u>14.342.722.768</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	13.875.242.635	482.137.824	443.146.506	13.914.233.953
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	153.138.019	1.611.981	-	154.750.000
J u m l a h	<u>14.255.616.603</u>	<u>483.749.805</u>	<u>443.146.506</u>	<u>14.296.219.902</u>
Jumlah Tercatat	<u>534.507.065</u>			<u>46.502.866</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2012
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	-	14.408.137.719
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	154.750.000
J u m l a h	<u>14.790.123.668</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.790.123.668</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Mesin dan Peralatan	11.946.491.549	1.928.751.086	-	13.875.242.635
Inventaris Kantor	225.991.274	1.244.675	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	133.794.271	19.343.748	-	153.138.019
J u m l a h	<u>12.306.277.094</u>	<u>1.949.339.509</u>	<u>-</u>	<u>14.255.616.603</u>
Jumlah Tercatat	<u>2.483.846.574</u>			<u>534.507.065</u>

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret 2001
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032
J u m l a h	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Jumlah
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000
Dedy Rochimat	159.300.000
Halistya Pramana	120.700.000
J u m l a h	7.000.000.000

Perusahaan melakukan Penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 16.306.300.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.470.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.523.000.000
- Laporan No. BDR 2012-0590 tanggal 28 Pebruari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 838.000.000.
- Laporan No. FSR/PV-FS/020132/2013 tanggal 27 Februari 2013 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 56.450.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada periode 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	338.673.477	624.537.520
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	353.962.715	627.105.039
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	65.357.028	303.802.937
Proyek dalam Pelaksanaan	221.340.044	89.395.027
Beban Penjualan	744.036.645	1.349.540.667
Beban Umum dan Administrasi	1.576.469.439	3.147.390.021
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	483.749.805	1.949.339.509
J u m l a h	3.783.589.153	8.091.110.720

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Kendaraan Bermotor	1.065.000.000	505.100.000
Inventaris Kantor	-	39.702.752
Mesin	447.400.900	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(1.508.146.506)</u>	<u>(543.295.774)</u>
Jumlah Tercatat	4.254.394	1.506.978
Nilai Jual	<u>(627.272.727)</u>	<u>(179.372.728)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u><u>(623.018.333)</u></u>	<u><u>(177.865.750)</u></u>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Inventaris Kantor	432.977.453	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(432.977.453)</u>	<u>-</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 94.123.032.000 dan USD 901.500 untuk tahun 2013 dan Rp 89.966.675.000 dan USD 901.500 untuk tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian hutang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagai berikut :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	30 Juni 2013 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (Di Audit)
Tahun 2013	191.274.521	402.944.500
Tahun 2014	367.176.052	367.176.052
Tahun 2015	24.316.503	24.316.503
J u m l a h	582.767.076	794.437.055
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(393.192.384)	(402.944.500)
Bagian Jangka Panjang	189.574.692	391.492.555

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun.

Pada tahun 2011, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun.

Rincian hutang sewa pembiayaan Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (Di Audit)
Tahun 2013	393.947.420	758.634.428
Tahun 2014	447.423.050	447.423.050
Tahun 2015	115.165.652	115.165.652
J u m l a h	956.536.122	1.321.223.130
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(759.595.194)	(758.634.428)
Bagian Jangka Panjang	196.940.928	562.588.702

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas kepemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian sebagai berikut :

	Saldo Awal 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 30 Juni 2013
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	11.306.275.000	-	-	11.306.275.000
Bangunan	18.163.809.787	-	-	18.163.809.787
Jumlah	<u>29.470.084.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>29.470.084.787</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	8.483.095.465	432.062.622	-	8.915.158.087
Jumlah Tercatat	<u>20.986.989.322</u>			<u>20.554.926.700</u>

	Saldo Awal 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2012
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	9.538.000.000	1.768.275.000	-	11.306.275.000
Bangunan	18.067.671.037	96.138.750	-	18.163.809.787
Jumlah	<u>27.605.671.037</u>	<u>1.864.413.750</u>	<u>-</u>	<u>29.470.084.787</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	7.574.122.356	908.973.109	-	8.483.095.465
Jumlah Tercatat	<u>20.031.548.681</u>			<u>20.986.989.322</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 22/2012 tanggal 20 Pebruari 2012 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.750.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 335 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1908/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 18 Januari 2032.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam investasi tersebut termasuk investasi divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi per 30 Juni 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2013
Biaya Perolehan				
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559
Jumlah	<u>11.563.053.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.563.053.559</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	2.990.136.334	195.951.342	-	3.186.087.676
Jumlah Tercatat	<u>8.572.917.225</u>			<u>8.376.965.883</u>

	Saldo 31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2012
Biaya Perolehan				
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559
Jumlah	<u>11.563.053.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.563.053.559</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	2.598.233.650	391.902.684	-	2.990.136.334
Jumlah Tercatat	<u>8.964.819.909</u>			<u>8.572.917.225</u>

Perusahaan melakukan Laporan Penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.298.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 26.086.500.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 23.122.200.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

- Laporan No. BDR 2012-0588 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 22.098.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2013 dan 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	233.707.812	512.263.489
Beban Umum dan Administrasi	2.403.468	4.806.936
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	195.951.342	391.902.684
J u m l a h	432.062.622	908.973.109

Properti investasi tersebut disewakan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.401.709.554 dan Rp 1.878.687.315 yang dibukukan dalam pendapatan sewa sebagaimana diklasifikasikan dalam penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2013 dan 2012, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance dan PT Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 21.059.550.000 dan USD 1.034.900 untuk tahun 2013 dan tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. HUTANG BANK

Rincian per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.001.519.511	9.327.595.932
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.222.502.242	1.750.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.493.973.796	-
J u m l a h	<u>18.717.995.549</u>	<u>15.077.595.932</u>
Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.766.867.427	11.442.639.807
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.800.000.000	11.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	25.052.809.080	32.610.310.517
J u m l a h	<u>42.619.676.507</u>	<u>55.052.950.324</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(3.905.966.522)	(4.577.055.905)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2.750.000.000)	(2.450.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(3.022.792.588)	(2.837.197.164)
J u m l a h	<u>(9.678.759.110)</u>	<u>(9.864.253.069)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>32.940.917.397</u>	<u>45.188.697.255</u>

1) Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 5 Juni 2013 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 sebesar Rp 3.024.852.979. Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 9.800.000.000 dan Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan V No. 34 tanggal 5 Juni 2013 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2014. Tingkat bunga pinjaman TR sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah seluas 809 M².
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah seluas 96 M².
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) No. 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 15 % untuk fasilitas Sight & OR usance LC – SKBDN.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- e. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- f. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, entitas anak maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

(1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No.188 tanggal 25 April 2013 atas Perubahan Kesepuluh dari Akta No. 79 tanggal 17 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Sulistiyarningsih, SH dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 sebesar Rp 440.973.796. Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- b. Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012, per maret 2013 telah di lunasi.

Per 30 Juni 2013 perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 540.387.520.

- c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 5.759.370.000 dan Rp 7.199.212.500.

- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.962.431.810 dan Rp 2.453.039.767.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 45.065.617 dan Rp 1.250.000.020.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- Jaminan Perusahaan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.
- Mesin-mesin milik PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 1.215.191.641

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 81 dari Notaris yang sama tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2013 dan sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.
- (2) Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2013 dan 2012.
- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 19.948.795.245 dan Rp 16.653.695.245.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja atas pengerjaan proyek dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Per 30 Juni 2013 perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 10.000.000.000.

- (5) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 219.414.864 dan Rp 383.976.003.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

(6) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 616.666.667 dan Rp 847.916.662.

(7) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 619.791.667 dan Rp 838.541.671.

(8) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan pembelian sistem SAP dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 3.648.140.637 dan Rp 3.886.180.936.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

(1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
- f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
- g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
- h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I dan No. 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909 dan No. 908 atas nama Perusahaan.
- (8) Jaminan fidusia piutang usaha dan/atau persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 dan milik PT Prasetya Gema Mulia, Entitas Anak, sebesar Rp 45.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini :
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.

- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau keduanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

2) Entitas Anak

a. PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 dan Pengubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 069/CBL/ADD/III/2012 tanggal 19 Maret 2012, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.750.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Entitas Anak;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Entitas Anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, MH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pengerjaan proyek PT Pertamina Hulu Energi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Pebruari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2013 dan 25 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Entitas Anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini :
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Entitas Anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Entitas Anak dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dan No. No. 064/CBL/ADD /MTA/II/2012 tanggal 13 Maret 2012 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.
2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014.

Saldo per 30 Juni 2013 sebesar Rp 222.502.242 dan pada tahun 2012 Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Ruko di jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/ Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan Fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 152 dan No 153 tanggal 20 Juni 2013 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.976.666.532 dan Rp 5.327.595.932.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 24 Mei 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 14 tanggal 3 Des 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Cimb Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Transaksi Khusus 1 (PTK-1) tambahan kebutuhan modal kerja untuk pengerjaan proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Des 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2013.
2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar Usd 1.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Des 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 30 Juni 2013 Rp 3.053.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

Khusus PT Vivere Multi Kreasi

- d. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1);
- e. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan saham Bp. Dedy Rochimat di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
- f. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai opening LC, berupa blokir rekening (CC Lines)
- g. Jaminan Perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan *CC Lines*)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta memegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Rincian sebagai berikut :

::

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	2.262.105.848	2.550.102.315
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.243.226.328
J u m l a h	<u>2.262.105.848</u>	<u>3.793.328.643</u>
Pihak Ketiga		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.185.894.009	6.855.394.846
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	2.676.324.446	5.122.818.472
PT Griya Interindo Abadi	1.873.683.707	2.356.604.536
PT Doellken Bintang	1.716.747.108	1.320.707.446
PT Sinar Rejeki Lasindo unggul	1.699.090.866	200.241.959
JEB International Limited	1.683.761.262	1.579.004.072
Just Panel	1.653.776.023	353.691.571
Indo Balau Ume	1.412.483.108	366.024.508
Artland	1.400.595.442	141.400.155
Gamadecor	1.395.188.545	1.358.106.801
Misella Jaya Suplindo	1.232.832.643	44.688.905
Kreasi Sentosa Abadi	1.219.994.643	608.280.344
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.	1.187.041.842	147.851.978
PT Kembangan Maju Sejati	1.141.838.425	1.524.305.818
International Chair Concept	1.016.237.817	69.449.196
Elite Goal Inetrnational LTD	286.516.767	1.680.051.988
PT Sinar Indah Multi Anugerah	943.763.300	1.197.887.809
Sumber Metalindo Intinusa	342.958.146	1.133.592.354
PT Mandala Putera Prima	64.919.951	1.306.318.570
Gunung Jati	727.973.500	1.015.064.000
Trimitra Cipta Dekotama	787.157.009	1.841.030.189
The Classic Chair Co., Ltd.	228.595.367	1.011.695.088
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>44.315.246.964</u>	<u>42.368.810.253</u>
J u m l a h	<u>75.192.620.890</u>	<u>73.603.020.858</u>
Giro Mundur	<u>8.170.494.151</u>	<u>4.413.715.968</u>
J u m l a h	<u>83.363.115.041</u>	<u>78.016.736.826</u>
J U M L A H	<u><u>85.625.220.889</u></u>	<u><u>81.810.065.469</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	30-Jun-13 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
b. Hutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 sd 30 hari	37.915.281.607	43.151.134.772
31 sd 60 hari	18.919.577.049	15.843.477.039
61 sd 90 hari	10.820.887.457	7.204.907.073
> 90 hari	17.969.474.777	15.610.546.585
J u m l a h	85.625.220.889	81.810.065.469
c. Hutang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	52.140.386.696	58.562.727.029
U S D	28.201.159.693	19.227.668.878
E U R O	3.209.994.354	2.989.549.677
S G D	2.006.979.373	1.030.119.885
K R W	46.440.180	-
M Y R	7.867.013	-
J P Y	6.865.500	-
C N Y	5.528.080	-
J u m l a h	85.625.220.889	81.810.065.469

Atas hutang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-13 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Proyek		
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	7.480.004.493	8.277.890.165
PT Vinotindo Grahasarana	4.254.072.024	10.493.710.590
PT Pertamina	3.087.320.424	1.641.840.160
PT Wisma Nusantara International	2.214.626.054	-
PT Prudential	1.919.446.052	-
PT Surabaya Jasa Medika	1.476.601.260	-
PT Mead Johnson Indonesia	1.450.136.142	1.450.056.810
PT Melinda Hospital	1.432.650.000	-
PT Kurnia Tetap Mulia	1.200.389.495	1.200.389.495
PT Estetika Binagriya	588.833.216	588.833.216
PT Pertamina Hulu Energi	159.479.342	1.861.644.846
BP Migas	127.128.590	382.897.090
PT Bank Danamon Indonesia	101.357.627	479.043.407
PT Getraco Utama	88.103.520	88.103.520
PT Indomarco Pristama	32.157.710	2.606.461.861
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	7.203.000	2.932.940.251
PT Lotte Department Store	-	5.106.880.000
PT Bintang Sedaya Group	-	2.629.202.852
PT Johnson Home Hygiene	-	1.954.596.712
PT Bank DBS Indonesia	-	1.648.339.544
PT Asuransi Jiwa Manulife	-	1.369.206.162
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	27.423.197.572	32.213.339.090
J u m l a h	53.042.706.521	76.925.375.771
Sewa Diterima di Muka		
PT Vinotindo Grahasarana	1.378.944.000	2.757.888.000
PT Bank Permata Tbk	-	85.833.331
J u m l a h	1.378.944.000	2.843.721.331
J U M L A H	54.421.650.521	79.769.097.102

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 103/PSAK-BJH/II-2013 tanggal 22 Pebruari 2013 dan No. 118/PSAK-BJH/I-2012 tanggal 31 Januari 2012. Serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 6 % dan 7 % per tahun masing - masing untuk tahun 2013 dan 2012
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing – masing untuk tahun 2013 dan 2012
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: TMI II - 2011
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 – 17 = 0 18 – 29 = 0,10 30 – 39 = 0,05 40 – 44 = 0,03 45 – 49 = 0,02 50 – 54 = 0,01 55 – 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Estimasi liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	23.357.183.467
Keuntungan Aktuaria yang Belum Diakui	(7.632.579.816)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(668.404.278)
Jumlah Liabilitas	15.056.199.373

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
Saldo Awal	15.056.199.373	10.112.065.716
Beban Tahun Berjalan	2.472.064.722	4.944.133.657
Saldo Akhir	17.528.264.095	15.056.199.373

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
Biaya Jasa Kini	3.537.991.466
Biaya Bunga	1.162.235.384
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514
Amortisasi Kerugian Aktuaria	190.972.293
J u m l a h	4.944.133.657

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	56.000.000	17,50	5.600.000.000
J u m l a h	320.000.000	100,00	32.000.000.000

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit) Ditempatkan dan Disetor Penuh /		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
	Lembar	Kepemilikan	
	%		
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000
Haiyanto	18.394.500	5,75	1.839.450.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	37.605.500	11,75	3.760.550.000
J u m l a h	320.000.000	100,00	32.000.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(391.727.625)
J u m l a h	6.966.270.295

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

	PT Laminotech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804,411,320	388,130,281	(964,008,171)	228,533,430
Harga Pengalihan	<u>687,589,500</u>	<u>309,470,000</u>	<u>299,900,000</u>	<u>1,296,959,500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116,821,820</u>	<u>78,660,281</u>	<u>(1,263,908,171)</u>	<u>(1,068,426,070)</u>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804,411,320	388,130,281	(287,309,726)	905,231,875
Harga Pengalihan	<u>687,589,500</u>	<u>309,470,000</u>	<u>299,900,000</u>	<u>1,296,959,500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116,821,820</u>	<u>78,660,281</u>	<u>(587,209,726)</u>	<u>(391,727,625)</u>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

18. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2012 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000.

Rincian pembagian dividen tunai per 30 Juni 2013 sebagai berikut :

PT Virucci Indogriya Sarana	7.414.208.000
Tommy Diary Tan	744.000.000
Dedy Rochimat	25.792.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>1.736.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>9.920.000.000</u></u>

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat 118/Surat/HECB/JKT2 HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP-CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	288.670.288.791	220.020.459.221
L a m i n a s i	76.337.007.206	72.299.814.371
Lantai Kayu	25.300.863	80.474.350
Perlengkapan dan Parcel	5.353.625.266	6.078.242.172
J u m l a h	<u>370.386.222.126</u>	<u>298.478.990.114</u>

5,04 % dan 6,66 % dari jumlah pendapatan bersih untuk periode 30 Juni 2013 dan 2012 merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	<u>214.307.484.723</u>	<u>150.759.568.501</u>
L a m i n a s i	<u>66.229.391.776</u>	<u>65.633.058.539</u>
Perlengkapan dan Parcel	<u>3.347.221.151</u>	<u>2.417.301.700</u>
Lantai Kayu :		
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	993.007.425	1.160.858.289
Penjualan	(127.095.091)	
Pemakaian untuk Promosi	-	(12.108.108)
Akhir Tahun	<u>(835.815.069)</u>	<u>(1.047.799.998)</u>
J u m l a h	<u>30.097.265</u>	<u>100.950.183</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>283.914.194.915</u>	<u>218.910.878.923</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

21. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	11.213.897.869	9.050.369.386
Sewa	5.775.459.795	5.535.621.302
Iklan dan Promosi	2.762.428.261	1.224.778.935
Komisi	920.993.442	430.303.082
Penyusutan	744.036.645	722.634.401
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	585.448.285	470.989.743
Perjalanan Dinas	510.219.733	475.088.840
Pemeliharaan dan Perbaikan	357.826.269	50.408.841
Alat Tulis dan Cetak	323.953.761	383.357.902
Perjamuan dan Sumbangan	289.180.912	168.298.416
Tender	261.243.745	176.268.368
Pelatihan dan Pengembangan	217.363.752	91.071.011
Royalti	213.010.296	210.524.588
Beasiswa	207.832.500	167.437.500
Bensin, Tol dan Transport	160.238.981	278.817.864
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	156.247.753	74.632.034
Pos, Materai dan Pengiriman	142.961.384	17.177.343
Asuransi	68.773.132	27.420.513
Tunjangan Pemasaran	29.512.280	28.079.355
Seragam	15.111.500	340.000
Perijinan dan luran	14.775.518	164.912.734
Dokumentasi	2.618.900	48.653.081
Lain-lain	212.024.390	17.619.427
Jumlah	25.185.159.103	19.814.804.666

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	13.587.156.826	11.066.177.155
Jasa Manajemen	2.497.997.480	1.513.525.004
Estimasi Imbalan Kerja	2.472.064.722	1.610.057.831
Penyusutan	1.578.872.907	1.554.628.369
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	674.809.892	563.121.788
Jasa Profesional	609.946.047	1.177.470.475
Asuransi	448.589.630	352.994.760
Amortisasi	441.679.785	369.144.175
Pemeliharaan dan Perbaikan	378.811.422	711.654.155
Sewa	296.362.981	237.082.221
Perijinan dan Iuran	253.951.997	237.693.806
Alat Tulis dan Cetak	252.733.824	397.115.954
Pelatihan dan Pengembangan	225.963.024	872.307.365
Jamsostek	196.622.318	391.258.998
Pajak Bumi dan Bangunan	181.252.734	55.452.128
Tunjangan Karyawan	179.707.369	99.788.393
Perjalanan Dinas	178.611.796	317.123.663
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	172.532.705	233.553.865
Bensin, Tol dan Transport	127.367.819	158.956.611
Pos, Materai dan Pengiriman	83.547.854	98.164.684
Perjamuan dan Sumbangan	80.534.434	63.881.189
Iklan dan Promosi	41.674.509	65.300.500
S e r a g a m	32.357.500	11.222.500
Keamanan dan Kebersihan	29.306.000	17.349.750
D o k u m e n t a s i	10.936.600	25.103.500
Lain - Lain	44.849.808	24.141.474
Jumlah	25.078.241.983	22.224.270.313

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Pendapatan Sewa	1.843.782.925	1.293.495.120
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.333	125.593.028
Pendapatan Iklan dan Promosi	85.833.331	102.999.998
Jasa Giro dan Bunga Deposito	64.448.475	51.231.495
Bunga Bank	(3.435.821.676)	(3.896.403.623)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.047.304.714)	(1.222.868.022)
Administrasi dan Provisi Bank	(852.142.012)	(1.049.991.392)
Kapasitas Menganggur	(687.801.407)	(1.125.990.355)
Bunga kepada Pihak2 Berelasi	(521.178.132)	(656.061.372)
Penghapusan Piutang Usaha Tak Tertagih	(117.928.588)	(340.461.424)
Bunga Sewa Pembiayaan	(110.617.455)	(29.296.820)
Pajak dan Denda Pajak	(24.323.920)	(19.009.234)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(11.351.800)	-
Laba Pemulihan (Rugi Penurunan) Nilai Persediaan	-	11.185.967
Lain-lain	(2.189.482)	(47.553.666)
	<u>(4.193.576.122)</u>	<u>(6.803.130.300)</u>
J u m l a h	<u>(4.193.576.122)</u>	<u>(6.803.130.300)</u>

24. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Penyusutan	679.701.147	1.106.960.248
Asuransi	8.100.260	14.350.107
Pemeliharaan dan Perbaikan	-	4.680.000
	<u>687.801.407</u>	<u>1.125.990.355</u>
J u m l a h	<u>687.801.407</u>	<u>1.125.990.355</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Laba untuk Perhitungan per Saham		
- Laba Bersih	22.182.901.813	22.742.423.813
- Laba Komprehensif	22.182.901.813	22.742.423.813
Jumlah Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	<u>320.000.000</u>	<u>320.000.000</u>
Laba per Saham		
Laba Bersih Per Saham Dasar	69	71
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	<u>69</u>	<u>71</u>

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Entitas Anak :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

1. Transaksi Usaha

Rincian sebagai berikut :

Pendapatan Usaha

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
PT Vinotindo Grahasarana	<u>18.685.745.647</u>	<u>19.882.972.654</u>
J u m l a h	<u>18.685.745.647</u>	<u>19.882.972.654</u>

5,04 % dan 6,66 % dari jumlah pendapatan bersih per 30 Juni 2013 dan 2012, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Usaha (Lanjutan)

Hutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
PT Vinotindo Graha Sarana	2.262.105.848	2.550.102.315
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.243.226.328
J u m l a h	<u>2.262.105.848</u>	<u>3.793.328.643</u>

2. Transaksi Non Usaha

Rincian sebagai berikut :

Piutang Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Diaudit)
K a r y a w a n	502.086.140	569.737.378
PT Vinotindo Grahasarana	303.979.855	251.077.457
Direksi	163.851.486	198.424.705
J u m l a h	<u>969.917.481</u>	<u>1.019.239.540</u>

Hutang Pihak-pihak Berelasi

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Di Audit)	31 Desember 2012 (12 Bulan) (Di Audit)
PT Virucci Indogriya Sarana	6.232.803.984	9.052.492.994
Direksi	3.129.788.472	269.900.000
K a r y a w a n	-	2.900.544
J u m l a h	<u>9.362.592.456</u>	<u>9.325.293.538</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk per 30 Juni 2013 dan 2012 sebagai berikut :

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan sd Jun 2013
1	004/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT. Vinotindo Grahasarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	327,65 m2	44.232.750	176.931.000
2	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT. Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	72.083.000
3	011/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	68 m2	9.180.000	55.080.000
4	009/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT. Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	49,025 m2	6.618.375	39.710.250
5	006/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT. Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	184,9 m2	24.961.500	99.846.000
6	004/LGL/ADD I-PSM/GGS/IV/12	PT. Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	40.678.000

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Juni 2012
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36.041.500	72.083.000
2	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	144.166.000
3	007/LGL/PSM/GGS/XII/2011/VGS	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 12 - 31 Des 12	68 m2	7.480.000	44.880.000
4	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12.126.400	12.126.400
5	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	29.913.400
6	004/LGL/ADD I-PSM/GGS/IV/12	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 M2	14.956.700	59.826.800

4. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 4.950.354.203 dan Rp 4.307.642.657 untuk tahun 2013 dan 2012.
5. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 3.064.320.000 dan Rp 2.041.056.000 untuk tahun 2013 dan 2012.
6. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap, kecuali pinjaman ke PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2013						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Eksternal	213.261.073.175	72.994.209.313	3.018.910.185	81.112.029.453	-	370.386.222.126
Pendapatan Antar Segmen	772.890.149	20.037.777.139	20.677.996.622	21.380.083.173	(62.868.747.083)	-
J u m l a h	214.033.963.324	93.031.986.452	23.696.906.807	102.492.112.626	(62.868.747.083)	370.386.222.126
Hasil						
Laba Kotor	28.639.473.598	20.017.191.795	6.173.571.237	30.168.076.626	1.473.713.955	86.472.027.211
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(15.601.124.593)	(6.601.177.820)	(2.854.243.330)	(26.588.836.209)	1.381.980.866	(50.263.401.086)
Laba Usaha	13.038.349.005	13.416.013.975	3.319.327.907	3.579.240.417	2.855.694.821	36.208.626.125
Pendapatan Sewa	4.637.698.458	-	-	61.779.288	(2.855.694.821)	1.843.782.925
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.333	-	-	-	-	623.018.333
Pendapatan Promosi dan Iklan	85.833.331	-	-	-	-	85.833.331
Jasa Giro dan Bunga Deposito	31.294.457	8.371.635	10.130.231	14.652.152	-	64.448.475
Bunga Bank	(2.711.689.927)	(114.866.667)	(35.300.000)	(573.965.082)	-	(3.435.821.676)
Beban Kapasitas Menganggur	(687.801.407)	-	-	-	-	(687.801.407)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	164.212.384	(468.505.236)	(59.655.629)	(683.356.233)	-	(1.047.304.714)
Administrasi dan Provisi Bank	(169.462.836)	(84.839.719)	(29.451.529)	(568.387.928)	-	(852.142.012)
Beban Bunga Pihak Berelasi	(317.971.633)	-	-	(203.206.499)	-	(521.178.132)
Bunga Sewa Pembiayaan	(84.709.992)	-	-	-	-	(84.709.992)
Hak Minoritas	-	-	-	-	(47.968.424)	(47.968.424)
Pajak dan Denda Pajak	(21.345.976)	-	-	(2.977.944)	-	(24.323.920)
Bunga Pembiayaan Konsumen	(11.351.800)	-	-	(25.907.463)	-	(37.259.263)
Laba dari Anak Perusahaan	13.069.664.374	-	-	-	(13.069.664.374)	-
Penghapusan Piutang Usaha	-	-	(117.297.630)	-	-	(117.297.630)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pihak Istimewa	-	-	-	(630.958)	-	(630.958)
Lain-lain	11.230.945	(31.364.186)	(881.933)	18.825.692	-	(2.189.482)
Taksiran Pajak Penghasilan	(5.474.065.903)	(3.185.591.158)	(710.907.204)	(413.615.501)	-	(9.784.179.766)
Laba Komprehensif	22.182.901.813	9.539.218.644	2.375.964.213	1.202.449.941	(13.117.632.798)	22.182.901.813
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	327.915.338.772	74.774.400.656	40.179.064.513	123.064.777.981	(139.408.065.414)	426.525.516.508
Liabilitas Segmen	173.979.997.993	43.084.309.337	7.289.238.612	102.727.973.591	(54.910.159.338)	272.171.360.195
Pengeluaran Modal	2.101.432.905	1.149.091.974	30.333.916	1.841.009.960	-	5.121.868.755
P e n y u t a n	2.419.021.409	411.379.240	67.014.885	1.318.236.241	-	4.215.651.775
Beban Non Kas selain Penyusutan	1.418.354.220	416.429.434	360.761.000	836.128.441	-	3.031.673.095

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Keterangan	GGS Interior dan Furnitur	LKS Bahan Laminasi	PGM Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	VMK Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2012						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	163.117.632.562	70.268.782.411	9.460.013.866	55.632.561.275	-	298.478.990.114
Pendapatan antar Segmen	5.342.888.106	18.661.978.367	17.585.056.618	8.587.148.465	(50.177.071.556)	-
Jumlah	<u>168.460.520.668</u>	<u>88.930.760.778</u>	<u>27.045.070.484</u>	<u>64.219.709.740</u>	<u>(50.177.071.556)</u>	<u>298.478.990.114</u>
Hasil						
Laba Kotor	28.929.635.496	20.097.962.252	4.820.597.256	24.207.776.759	1.513.139.428	79.569.111.191
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat Dialokasikan	(13.169.181.013)	(5.111.266.350)	(2.817.948.976)	(22.151.731.134)	1.211.052.494	(42.039.074.979)
Jumlah	<u>15.760.454.483</u>	<u>14.986.695.902</u>	<u>2.002.648.280</u>	<u>2.056.045.625</u>	<u>2.724.191.922</u>	<u>37.530.036.212</u>
Pendapatan Sewa	3.894.128.466	-	-	123.558.576	(2.724.191.922)	1.293.495.120
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(211.500.997)	(413.564.142)	33.358.410	(631.161.293)	-	(1.222.868.022)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	25.899.396	9.475.251	4.583.897	11.272.951	-	51.231.495
Laba Penjualan Aset Tetap	125.000.000	-	-	593.028	-	125.593.028
Bunga Pihak Ketiga	(329.909.317)	-	-	(326.152.055)	-	(656.061.372)
Penghapusan Piutang Usaha	-	-	-	(2.813.400)	-	(2.813.400)
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	-	-	(29.296.820)	-	(29.296.820)
Administrasi Bank dan Provisi Bank	(416.578.469)	(93.349.062)	(33.360.000)	(506.703.861)	-	(1.049.991.392)
Pendapatan Iklan dan Promosi	102.999.998	-	-	-	-	102.999.998
Pemulihan Nilai Persediaan	11.185.967	-	-	-	-	11.185.967
Biaya Kapasitas Menganggur	(1.125.990.355)	-	-	-	-	(1.125.990.355)
Bunga Bank	(3.671.856.921)	(106.291.666)	-	(216.558.551)	-	(3.994.707.138)
Laba dari Anak Perusahaan	12.338.647.411	-	-	-	(12.338.647.411)	-
Pajak dan Denda Pajak	(19.009.234)	-	-	-	-	(19.009.234)
Piutang Tak Tertagih	(337.648.024)	-	-	-	-	(337.648.024)
Lain-Lain	14.715.967	42.363.974	(13.030)	(6.317.062)	-	50.749.849
Hak Minoritas	-	-	-	-	(39.135.597)	(39.135.597)
Taksiran Pajak Penghasilan	(3.418.114.558)	(3.596.980.867)	(811.352.115)	(118.898.962)	-	(7.945.346.502)
Laba Komprehensif	<u>22.742.423.813</u>	<u>10.828.349.390</u>	<u>1.195.865.442</u>	<u>353.568.176</u>	<u>(12.377.783.008)</u>	<u>22.742.423.813</u>
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	290.486.894.209	66.626.257.391	39.615.122.558	111.066.904.625	(101.395.296.599)	406.399.882.184
Kewajiban Segmen	154.716.869.147	40.329.173.194	12.448.151.391	95.358.420.898	(32.564.882.474)	270.287.732.156
Pengeluaran Modal	2.680.149.976	423.958.431	83.585.136	2.659.879.495	-	5.847.573.038
Penyusutan	2.821.728.563	304.419.582	57.368.022	1.109.693.851	-	4.293.210.018
Beban non Kas selain Penyusutan	1.247.430.218	255.597.414	205.236.334	611.399.464	-	2.319.663.430

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)
Jabodetabek	356.589.234.077	263.084.170.118
Luar Jabodetabek	13.796.988.049	35.394.819.996
Jumlah	<u>370.386.222.126</u>	<u>298.478.990.114</u>

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
Jabodetabek	423.909.442.769	427.586.528.182
Luar Jabodetabek	2.616.073.739	1.294.577.881
Jumlah	<u>426.525.516.508</u>	<u>428.881.106.063</u>

Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap	
	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
Jabodetabek	5.103.921.091	8.608.273.190
Luar Jabodetabek	17.947.664	1.316.881.820
Jumlah	<u>5.121.868.755</u>	<u>9.925.155.010</u>

28. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 1 Juni 2012 dan 27 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2013 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2012, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

- Administrasi, personalia dan umum
- Teknologi dan sistem informasi

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 2.497.997.480 dan Rp 1.513.525.004, per 30 Juni 2013 dan 2012 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Addendum Pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Saldo pendapatan iklan dan promosi per 30 Juni 2013 dan 2012 sebesar Rp 85.833.331 dan Rp 102.999.998.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas - USD	168.408,20	1.672.124.974	108.715,26	1.051.276.568
Piutang Usaha - USD	1.045.553,13	10.381.297.029	622.932,40	6.023.756.310
Piutang Usaha - EURO	2.080,34	26.996.546	-	-
Piutang Lain-lain - USD	760,62	7.552.196	71,40	690.438
Piutang Pihak Berelasi - USD	6.487,99	64.419.253	6.487,99	62.738.863
Piutang Pihak Berelasi - EURO	4.085,00	53.011.045	2.660,00	34.074.228
Jumlah Aset		<u>12.205.401.043</u>		<u>7.172.536.407</u>
Liabilitas				
Hutang Usaha - USD	(2.840.281,97)	(28.201.159.693)	(1.988.383,54)	(19.227.668.878)
Hutang Usaha - EURO	(247.360,28)	(3.209.994.354)	(233.378,79)	(2.989.549.677)
Hutang Usaha - SGD	(255.959,62)	(2.006.979.373)	(130.277,51)	(1.030.119.885)
Hutang Usaha - RMB	(3.440,00)	(5.528.080)	-	-
Hutang Usaha - MYR	(2.518,25)	(7.867.013)	-	-
Hutang Usaha - KRW	(5.160.020,00)	(46.440.180)	-	-
Hutang Usaha - JPY	(68.655,00)	(6.865.500)	-	-
Hutang Lain-lain - USD	(750.000,00)	(7.446.750.000)	(770.768,40)	(7.453.330.428)
Hutang Lain-lain - SGD	-	-	(1.628,71)	(12.878.393)
Hutang Pihak Berelasi - USD	(24.285,00)	(241.125.765)	(25.000,00)	(241.750.000)
Jumlah Liabilitas		<u>(41.172.709.958)</u>		<u>(30.955.297.261)</u>
Jumlah Bersih				
USD	(2.393.357,04)	(23.763.642.006)	(2.045.944,89)	(19.784.287.127)
EURO	(241.194,94)	(3.129.986.763)	(230.718,79)	(2.955.475.449)
SGD	(255.959,62)	(2.006.979.373)	(131.906,22)	(1.042.998.278)
RMB	(3.440,00)	(5.528.080,00)	-	-
MYR	(2.518,25)	(7.867.013,00)	-	-
KRW	(5.160.020,00)	(46.440.180,00)	-	-
JPY	(68.655,00)	(6.865.500,00)	-	-
Jumlah Bersih		<u>(28.967.308.915)</u>		<u>(23.782.760.854)</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2012 tidak ada yang direklasifikasi.

31. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anak. Direksi menelaah dan menentukan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut :

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari hutang bank. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari-hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari hutang bank, hutang usaha dan hutang pihak-pihak berelasi.

Analisis kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Satu sampai dengan Dua Tahun	Satu sampai dengan Tiga Tahun	Lebih dari Tiga Tahun	
Liabilitas					
Hutang Bank	28.396.754.659	29.240.917.397	3.700.000.000	-	61.337.672.056
Hutang Usaha	85.625.220.889	-	-	-	85.625.220.889
Hutang Lain-lain	9.714.632.321	-	-	-	9.714.632.321
Beban Masih Harus Dibayar	4.997.697.196	-	-	-	4.997.697.196
Hutang Pihak-pihak Berelasi	9.362.592.456	-	-	-	9.362.592.456
Hutang Pembiayaan Konsumen	393.192.384	189.574.692	-	-	582.767.076
	<u>138.490.089.905</u>	<u>29.430.492.089</u>	<u>3.700.000.000</u>	<u>-</u>	<u>171.620.581.994</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2012 (Diaudit)				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Satu sampai dengan Dua Tahun	Satu sampai dengan Tiga Tahun	Lebih dari Tiga Tahun	
Liabilitas					
Hutang Bank	24.941.849.001	36.730.138.106	6.708.559.149	1.750.000.000	70.130.546.256
Hutang Usaha	81.810.065.469	-	-	-	81.810.065.469
Hutang Lain-lain	9.123.112.230	-	-	-	9.123.112.230
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	-	-	-	3.773.370.251
Hutang Pihak-pihak Berelasi	9.325.293.538	-	-	-	9.325.293.538
Hutang Pembiayaan Konsumen	402.944.500	367.176.052	24.316.503	-	794.437.055
Jumlah Liabilitas	<u>129.376.634.989</u>	<u>37.097.314.158</u>	<u>6.732.875.652</u>	<u>1.750.000.000</u>	<u>174.956.824.799</u>

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

	30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	9.972.612.170	9.972.612.170	19.097.877.613	19.097.877.613
Piutang Usaha	54.986.129.185	54.986.129.185	60.718.422.698	60.718.422.698
Piutang lain-lain	1.941.703.544	1.941.703.544	1.991.968.213	1.991.968.213
Piutang Pihak Berelasi	969.917.481	969.917.481	1.019.239.540	1.019.239.540
J a m i n a n	4.173.000.892	4.173.000.892	3.963.106.191	3.963.106.191
Liabilitas Keuangan				
Hutang Bank	61.337.672.056	61.337.672.056	70.130.546.256	70.130.546.256
Hutang Usaha	85.625.220.889	85.625.220.889	81.810.065.469	81.810.065.469
Hutang Lain-lain	9.714.632.321	9.714.632.321	9.123.112.230	9.123.112.230
Beban Masih Harus Dibayar	4.997.697.196	4.997.697.196	3.773.370.251	3.773.370.251
Hutang Pihak Berelasi	9.362.592.456	9.362.592.456	9.325.293.538	9.325.293.538
Hutang Pembiayaan Konsumen	582.767.076	582.767.076	794.437.055	794.437.055

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, jaminan, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pihak berelasi dan hutang pembiayaan konsumen) disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian.

33. KONDISI EKONOMI

Walaupun perekonomian di Eropa dan Amerika belum sepenuhnya pulih, namun makroekonomi Indonesia pada tahun 2012 memperlihatkan indikator yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%, inflasi bertahan pada level 4,3% dan suku bunga BI turun pada tingkat 5,75%, meskipun nilai tukar Rupiah terhadap dollar bertahan di level Rp 9.600/USD. Situasi perekonomian dalam negeri yang kondusif ini dipengaruhi oleh kuatnya pasar domestik seiring dengan pertumbuhan ekonomi kelas menengah.

Situasi perekonomian Indonesia yang kondusif dan meningkatnya peringkat Indonesia ke level *investment grade* membuat industri properti Indonesia tetap bergairah. Hal ini terlihat dari tumbuhnya kawasan-kawasan pusat niaga di kota-kota besar terutama Ibukota Jakarta. Berdasarkan riset yang dilakukan Konsultan properti Colliers International, prospek penambahan ruang kantor baru di Jakarta sepanjang tahun 2013 sampai 2014 diproyeksikan tidak kurang dari 1,4 juta. Bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran, hal tersebut merupakan prospek yang baik untuk meningkatkan bisnisnya di pasar dalam negeri.

Disamping itu peningkatan pertumbuhan ekonomi kelas menengah dan kestabilan suku bunga di Indonesia mengakibatkan adanya peningkatan permintaan properti sektor perumahan dan apartemen yang diperkirakan akan bertumbuh sekitar 20% di tahun 2013. Pertumbuhan properti sektor perumahan dan apartemen ini merupakan prospek usaha bagi PT.Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak yang bergerak di bisnis ritel furnitur residential.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan yang bersifat internal adalah bagaimana meningkatkan produktivitas, konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan pelayanan demi menjaga kepuasan pelanggan, serta mencapai margin usaha walaupun dengan biaya operasional yang meningkat, dengan adanya kenaikan upah minimum regional, tarif dasar listrik dan kenaikan harga bahan baku. Sementara itu, tantangan yang bersifat eksternal meliputi harapan pelanggan yang semakin tinggi dan persaingan yang semakin ketat.

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perusahaan membuat rencana kerja sebagai berikut :

1. Meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki Perusahaan seperti menawarkan produk dan pelayanan yang terintegrasi dan lengkap yang dikenal sebagai konsep "Total Solution" serta tim manajemen yang handal dan berpengalaman
2. Melaksanakan konsolidasi internal dan melakukan efisiensi biaya.
3. Melakukan strategi pemasaran yang lebih terfokus, efektif dan mencapai sasaran dengan tujuan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui inovasi produk, penyempurnaan mutu pelayanan dan mempertahankan harga yang kompetitif.
4. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DI AUDIT) (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

5. Meningkatkan manajemen operasional melalui penerapan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System* dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan system keselamatan kerja OHSAS 18001:2007
6. Mengintegrasikan proses dan informasi dengan menerapkan SAP Business All in One.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Sampai dengan tanggal penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan (neraca) yang signifikan.

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2013 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Juni 2012 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari :		
- Hutang Pembelian Aset Tetap	786.631.520	-
- Hutang Dividen	9.920.000.000	-
- Hutang Sewa Pembiayaan	-	1.413.600.000
- Hutang Pembiayaan Konsumen	-	960.000.000
Estimasi Imbalan Kerja	2.472.064.722	1.610.057.831
Penyusutan Aset Tetap	4.215.651.775	4.293.210.018
Amortisasi Beban Ditangguhkan	441.679.785	369.144.175
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	-	11.185.967
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	117.928.588	340.461.424

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2013.